

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian menurut Kerlinger ialah proses penemuan yang mempunyai karakteristik yang sistematis, terkontrol dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban yang sementara. Sedangkan menurut Parson penelitian adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah yang akhirnya dapat terpecahkan. Jadi penelitian adalah suatu proses pencarian, penyelidikan data pemecahan masalah melalui langkah-langkah yang sistematis, terkontrol dan mendasar pada teori dan hipotesis.

Pendekatan masalah adalah sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian tersebut akan dilakukan. Rancangan tersebut biasanya digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif atau biasa disebut juga penelitian penjelasan atau penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus dibuktikan.

Metode-metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji hal-hal tertentu secara mendalam dan teliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrument. Validitas dan metode-metode kualitatif banyak bergantung pada ketrampilan, kemampuan, dan kecermatam yang dilakukan di lapangan.

B. Latar Penelitian

Universitas Ngudi Waluyo dipilih sebagai tempat penelitian. Perguruan Tinggi ini berada di Jl. Diponegoro NO.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50512.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada “Eksplorasi Busana Wanita Ready To Wear dengan Sumber Ide Rumah Adat Jepara dalam Pembelajaran gelar Karya” yang objek utamanya merupakan busana *Ready To Wear* dalam Pembelajaran Gelar Karya.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau suatu simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian (Taroreh & Uhing, 2019). Jadi data adalah kumpulan atau segala bahan yang menghasilkan informasi atau keterangan yang nantinya digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Sumber data penelitian yang dimaksud disini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder antara lain yaitu:

1. Data Primer : sumber data pokok atau sumber data utama

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi langsung di Universitas Ngudi Waluyo dan melakukan uji validasi oleh seorang ahli dibidang busana di SMK Muhammadiyah Sumowono serta satu orang Desainer dari Kota Semarang.

2. Data Sekunder : sumber data kedua setelah sumber data utama atau melalui media perantara, data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dokumentasi pada saat proses pembuatan hingga dalam pembelajaran gelar karya dimulai, serta informasi-informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menganalisis dokumen, observasi, dan wawancara uji validasi. Teknik dan cara ini sangat diperlukan untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari lapangan, sehingga dapat diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar. Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, uji validasi ahli, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Observasi sendiri dilakukan dengan berbagai alasan untuk mendapatkan informasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah untuk mengamati hasil Eksplorasi Busana Wanita *Ready To Wear* dalam pembelajaran Gelar Karya di Universitas Ngudi Waluyo.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan Penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara pewawancara dan responden. Wawancara dalam penelitian ini sekaligus melakukan uji validasi produk dengan membawa produk dan memberikan angket untuk beberapa pernyataan seputar validasi produk. Melakukan sebuah validasi adalah kegiatan mengumpulkan data ataupun informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap hasil karya busana *Ready To Wear* dengan Sumber Ide Rumah Adat Jepara. Tujuan validasi sendiri adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan dari sebuah karya. Pada tahapan ini adalah menguji valid tidaknya produk ke ahli validator yang kompeten terhadap bidang fashion. Wawancara dan Uji validasi diberikan kepada narasumber / validator Guru Tata Busana dan Desainer, validasi produk ini dilakukan dengan cara pemberian angket ke para ahli.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen sendiri artinya barang-barang tertulis. Jadi studi dokumen adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat dokumen-

dokumen yang sudah ada. Peneliti dapat memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk mengecek data yang diperoleh di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data ini juga dilakukan untuk menyanggah balik suatu penelitian yang dianggap tidak ilmiah. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan perlu adanya teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi). Adapun ujinya adalah sebagai berikut: (W. Kristina, 2019)

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara dan validasi produk antara peneliti dan narasumber atau validator untuk mendapatkan hasil yang akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang diteliti benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan terus menerus terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati hasil data yang sudah diberikan oleh narasumber atau validator secara langsung.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah konsep metodologis yang perlu diketahui oleh peneliti. Tujuan dari teknik adalah meningkatkan kekuatan teoritis dari Penelitian kualitatif.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Penelitian dilakukan secara langsung dengan narasumber / validator sehingga data yang didapat terbukti kredibilitasnya.

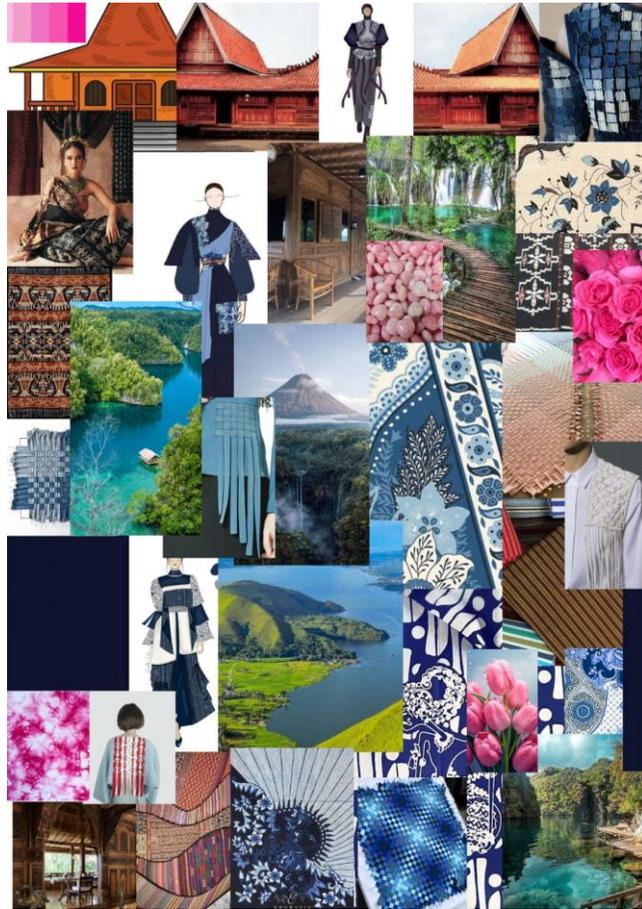
b. Triangulasi Waktu

Teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara atau validasi produk pada saat narasumber dengan kesiapan yang matang, artinya data yang diberikan akan lebih valid dan lebih kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti secara autentik. Penelitian ini melakukan

metode wawancara dan validasi produk yang disertai dengan foto-foto / dokumen sebagai bahan pendukung agar lebih dipercaya keaslian datanya. Penelitian kali ini menggunakan *moodboard* sebagai bahan referensi dalam penentuan sumber ide.



Gambar 1. 1 Moodboard

(Dokumen Pribadi, 2023)

Moodboard merupakan bahan referensi yang dihasilkan dari pengumpulan macam bentuk klasifikasi visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan

lingkungan sekitar untuk menentukan sumber ide dalam membuat karya desain busana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang paling penting karena setelah semua data terkumpul data akan dianalisis dan diolah untuk menentukan kesimpulan dari hipotesis yang dirumuskan (A. Rijali, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari observasi, hasil dari wawancara dan hasil dari studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah sama dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur skema penulisan yang jelas kedalam suatu kategori sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan dan akan memecah dengan penjelasan yang lebih rinci dalam bentuk subtema. Diakhir dengan memberikan kode pada wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategori tema yang tercantum pada table kategorisasi dan pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan kode wawancara.